

ABSTRAK

Sulton, M. 2024. *Analisis Gaya Bahasa Indonesia Lawyers Club “Kebohongan Apalagi Yang Belum Terungkap” Dalam Kasus Ferdy Sambo*: Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Ernanda, S.Pd., M.A., Ph.D., (II) Anggi Triandana, S.Pd., M.A.

Kata Kunci : Gaya Bahasa, *Youtube*, Majas, Metafora

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Gaya bahasa pada *Talkshow Indonesia Lawyers Club* dengan tema “Kebohongan Apalagi Yang Belum Terungkap” Dalam Kasus Ferdy Sambo yang bersumber dari kanal Youtube. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dalam menjawab rumusan masalah pada skripsi ini peneliti menggunakan empat jenis majas yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan dan majas perulangan. Transkripsi dari data yang dilakukan menggunakan kodifikasi, klasifikasi, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 88 data yang mengandung beberapa majas sebagai berikut. Majas perbandingan sebanyak 37 gaya bahasa yang terdiri dari, 8 data Atitesis, 20 data Metafora, 7 data Perifasis, 4 data Simile. Pada Majas Pertentangan terdapat 15 gaya bahasa yang terdiri dari 1 data Antiklimaks, 6 data ironi, 2 data Klimaks, 6 data oksimoron, 1 data Paronomasia. Pada Majas Pertautan terdapat 30 gaya bahasa yang terdiri dari 7 data Alusio, 9 data Erotesis, 9 data Metonimia, 5 data pilisindenton Pada Majas Perulangan Terdapat 6 gaya bahasa dimana terdiri dari 6 data Anafora.

Pada penelitian ini narasumber lebih banyak menggunakan istilah istilah tertentu seperti persamaan atau ciri-ciri lain dari hal yang disampaikan. Dalam menyampaikan pendapatnya narasumber tidak menyebutkan secara langsung terkait kasus yang terjadi pada kasus tindak pidana pembunuhan berencana tersebut.